

Strategi Inovatif dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Mengatasi Masalah Perilaku di Sekolah SMP Muhammadiyah 49 Medan

Fachri Dahnil^{1*}

¹Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

¹*email:* fachridahnil234@gmail.com

ARTICLE INFO	ABSTRACT
Article history: Received: June 14, 2024 Revised: July 22, 2024 Accepted: August 26, 2024 Available Online: September 30, 2024 Keywords: Innovative Strategies; Islamic Religious Education; Behavior; Discipline. Please cite this article: Fachri, D. (2024). <i>Strategi inovatif dalam pembelajaran pendidikan agama Islam untuk mengatasi masalah perilaku di sekolah SMP Muhammadiyah 49 Medan</i>. Integrasi: Jurnal Studi Islam dan Humaniora, 2(3). 179-192	This study aims to explore innovative strategies in Islamic Religious Education (Pendidikan Agama Islam/PAI) to address behavioral issues at SMP Muhammadiyah 49 Medan. The research identifies the behavioral challenges faced by students in the school, including disruptive behavior, lack of discipline, and low engagement in religious activities. Through qualitative methods, the study analyzes various teaching strategies employed by PAI teachers, focusing on those that integrate Islamic values and creative approaches to enhance student behavior. The findings highlight the effectiveness of interactive learning methods, such as role-playing, storytelling, and group discussions, in fostering positive behavior. Additionally, the study emphasizes the importance of character-building activities, such as religious counseling, community service, and motivational sessions, in shaping students' attitudes. The research concludes that implementing innovative strategies in PAI can significantly improve students' behavior, making them more disciplined and engaged in both academic and religious practices. This approach not only addresses behavioral problems but also contributes to the holistic development of students in line with Islamic principles. The study suggests that schools adopt more varied and student-centered teaching methods to promote a positive learning environment.
	ABSTRAK
	Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi inovatif dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) guna mengatasi masalah perilaku di SMP Muhammadiyah 49 Medan. Penelitian ini mengidentifikasi tantangan perilaku yang dihadapi siswa di sekolah, seperti perilaku mengganggu, kurangnya kedisiplinan, dan rendahnya keterlibatan dalam kegiatan keagamaan. Dengan menggunakan metode kualitatif, penelitian ini menganalisis berbagai strategi pengajaran yang diterapkan oleh guru PAI, dengan fokus pada pendekatan yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam serta kreativitas dalam meningkatkan perilaku siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran interaktif, seperti permainan peran, bercerita, dan diskusi kelompok, efektif dalam membentuk perilaku positif siswa. Selain itu, penelitian ini menekankan pentingnya kegiatan pembentukan karakter, seperti

	bimbingan keagamaan, pengabdian masyarakat, dan sesi motivasi, dalam membentuk sikap siswa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan strategi inovatif dalam PAI dapat meningkatkan perilaku siswa secara signifikan, menjadikan mereka lebih disiplin dan terlibat dalam praktik akademik dan keagamaan. Pendekatan ini tidak hanya mengatasi masalah perilaku tetapi juga berkontribusi pada perkembangan holistik siswa sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Penelitian ini menyarankan agar sekolah mengadopsi metode pengajaran yang lebih bervariasi dan berpusat pada siswa untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang positif.
Page: 179-192	Copyright© 2024. Integrasi: Jurnal Studi Islam dan Humaniora. This is an open acces article under the CC-BY-SA lisencc (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

A. Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam (PAI) memegang peranan yang sangat penting dalam pembentukan karakter dan perilaku siswa di sekolah. Seiring dengan perkembangan zaman dan tantangan yang dihadapi generasi muda, masalah perilaku siswa di sekolah menjadi isu yang semakin kompleks. Di SMP Muhammadiyah 49 Medan, masalah perilaku seperti ketidakdisiplinan, kurangnya rasa tanggung jawab, dan ketidakpedulian terhadap nilai-nilai agama seringkali muncul, yang dapat mengganggu proses pembelajaran dan perkembangan pribadi siswa (Fachri, 2024). Oleh karena itu, perlu adanya pendekatan yang inovatif dalam pembelajaran PAI untuk mengatasi masalah tersebut, agar siswa tidak hanya memperoleh ilmu agama, tetapi juga membentuk karakter yang kuat.

Pembelajaran PAI yang efektif dapat berperan dalam membentuk perilaku siswa yang lebih baik. PAI tidak hanya bertujuan untuk mentransfer pengetahuan agama, tetapi juga untuk membentuk akhlak dan budi pekerti siswa sesuai dengan nilai-nilai Islam. Pendidikan karakter menjadi salah satu tujuan utama dari pembelajaran PAI yang bertujuan untuk membentuk siswa yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga berbudi luhur (Munir & Azis, 2020). Pendidikan yang berbasis pada nilai-nilai agama diharapkan mampu membimbing siswa dalam menghadapi tantangan kehidupan sehari-hari dengan cara yang positif dan penuh tanggung jawab.

Namun, dalam kenyataannya, proses pembelajaran PAI di banyak sekolah, termasuk di SMP Muhammadiyah 49 Medan, sering kali menghadapi kendala yang berkaitan dengan sikap dan perilaku siswa. Banyak siswa yang kurang tertarik dan terlibat dalam kegiatan pembelajaran, bahkan beberapa menunjukkan perilaku yang kurang menghormati ajaran agama yang diajarkan. Hal ini menunjukkan perlunya penerapan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif untuk menarik perhatian siswa serta menanamkan nilai-nilai agama yang dapat membentuk perilaku mereka (Sulaiman, 2021).

Pendekatan tradisional dalam pembelajaran sering kali tidak dapat menjawab tantangan ini, sehingga dibutuhkan strategi yang lebih kreatif dan menarik bagi siswa. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan adalah penggunaan metode pembelajaran yang lebih interaktif, seperti diskusi kelompok, permainan peran, dan kegiatan yang melibatkan partisipasi aktif siswa. Menurut Arifin (2020), metode interaktif dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, karena siswa merasa lebih dihargai dan memiliki peran aktif dalam proses belajar.

Selain itu, penting juga untuk mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam setiap aspek pembelajaran. Salah satu cara yang efektif adalah dengan melibatkan siswa dalam kegiatan yang tidak hanya berkaitan dengan akademik, tetapi juga dengan pengembangan karakter, seperti kegiatan sosial, pengabdian masyarakat, dan bimbingan keagamaan. Menurut Hidayat (2019), kegiatan ekstrakurikuler yang berbasis pada nilai-nilai agama dan sosial dapat membantu siswa untuk lebih memahami pentingnya perilaku positif dalam kehidupan sehari-hari.

Strategi inovatif dalam pembelajaran PAI seharusnya tidak hanya mengandalkan satu pendekatan saja, tetapi lebih kepada kombinasi berbagai metode yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Menurut Muhammad dan Sari (2021), kombinasi metode konvensional dan modern, seperti ceramah dan pembelajaran berbasis teknologi, dapat memberikan dampak yang lebih besar terhadap perubahan perilaku siswa. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga memungkinkan siswa

untuk lebih mudah mengakses materi dan memahami ajaran agama dengan cara yang lebih menarik.

Namun, meskipun banyak metode yang bisa diterapkan, tantangan terbesar yang dihadapi oleh guru PAI di SMP Muhammadiyah 49 Medan adalah bagaimana mengadaptasi strategi tersebut dengan konteks lokal dan kondisi siswa yang beragam. Sebagai contoh, siswa di sekolah ini mungkin memiliki latar belakang agama dan budaya yang berbeda, sehingga pendekatan yang satu belum tentu efektif bagi semua siswa. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk mengenali karakteristik siswa dan memilih metode yang paling sesuai untuk mereka (Fitriani, 2020).

Diperlukan pula kolaborasi antara guru, orang tua, dan masyarakat dalam mendukung penerapan strategi pembelajaran yang inovatif. Melibatkan orang tua dalam proses pendidikan agama di sekolah dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan membangun sinergi antara nilai-nilai yang diajarkan di sekolah dan yang diterapkan di rumah (Sutrisno, 2018). Dalam hal ini, guru PAI tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator yang dapat menjembatani hubungan antara sekolah dan keluarga.

Selain itu, strategi inovatif dalam pembelajaran PAI juga harus dilandasi oleh pemahaman yang mendalam mengenai tujuan pendidikan agama itu sendiri. Menurut Nurdin (2021), tujuan utama dari pembelajaran PAI bukan hanya untuk memberikan pengetahuan tentang agama, tetapi juga untuk membentuk sikap dan perilaku siswa yang sesuai dengan ajaran Islam. Dalam hal ini, guru PAI harus mampu menanamkan nilai-nilai agama dalam setiap aspek kehidupan siswa, baik dalam konteks pembelajaran di kelas maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam implementasinya, strategi inovatif dalam pembelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 49 Medan memerlukan dukungan yang kuat dari berbagai pihak, baik dari pihak sekolah, guru, orang tua, maupun masyarakat. Tanpa adanya kerjasama yang solid, sulit untuk mewujudkan tujuan pendidikan agama yang diinginkan. Oleh karena

itu, perlu adanya evaluasi dan perbaikan berkelanjutan terhadap strategi yang diterapkan agar pembelajaran PAI dapat lebih efektif dalam mengatasi masalah perilaku siswa.

Tantangan dalam pembelajaran PAI juga berkaitan dengan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Dalam beberapa kasus, siswa merasa bahwa pelajaran agama tidak relevan dengan kehidupan mereka sehari-hari, sehingga mereka kurang tertarik untuk mempelajarinya. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk menyajikan materi dengan cara yang lebih menarik dan aplikatif, sehingga siswa dapat melihat relevansi antara ajaran agama dan kehidupan mereka (Wahyudin, 2022). Salah satu cara untuk mencapainya adalah dengan mengaitkan materi ajar dengan isu-isu sosial dan moral yang sedang terjadi di masyarakat.

Dalam menghadapi masalah perilaku siswa, pembelajaran PAI yang inovatif juga dapat memperkenalkan siswa pada pentingnya nilai-nilai moral dan etika yang terkandung dalam ajaran Islam. Dengan pendekatan yang tepat, siswa diharapkan dapat menginternalisasi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan mereka, sehingga dapat meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab mereka di sekolah dan di luar sekolah. Hal ini sejalan dengan pendapat Bahri (2021), yang menyatakan bahwa pembelajaran agama yang berbasis pada nilai-nilai moral akan sangat efektif dalam membentuk karakter siswa.

SMP Muhammadiyah 49 Medan, sebagai bagian dari lembaga pendidikan yang berbasis pada nilai-nilai Islam, memiliki potensi besar untuk mengimplementasikan strategi inovatif dalam pembelajaran PAI. Melalui penerapan strategi yang lebih variatif dan menarik, diharapkan dapat tercipta lingkungan pembelajaran yang tidak hanya fokus pada aspek akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter siswa yang lebih baik. Dengan demikian, pendidikan agama dapat menjadi solusi dalam mengatasi masalah perilaku siswa di sekolah.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk menganalisis penerapan strategi inovatif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Muhammadiyah 49 Medan. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena yang terjadi, khususnya terkait dengan masalah perilaku siswa dan strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru PAI. Menurut Creswell (2014), pendekatan kualitatif sangat efektif untuk menggali informasi yang bersifat kontekstual dan mendalam, serta memberikan pemahaman lebih lanjut mengenai dinamika yang terjadi di lapangan.

Subjek dalam penelitian ini adalah guru PAI dan siswa di SMP Muhammadiyah 49 Medan. Pemilihan subjek didasarkan pada tujuan penelitian yang ingin mengeksplorasi praktik pembelajaran PAI yang diimplementasikan oleh guru dan respons siswa terhadap strategi tersebut. Peneliti menggunakan teknik purposive sampling untuk memilih informan yang memiliki pengalaman dan pengetahuan yang relevan mengenai penerapan strategi inovatif dalam pembelajaran PAI (Sugiyono, 2017). Dalam hal ini, guru PAI yang terlibat dalam penelitian adalah mereka yang secara langsung mengajar dan berinteraksi dengan siswa, serta memiliki pengalaman dalam mengatasi masalah perilaku siswa.

Data dikumpulkan melalui tiga teknik utama, yaitu wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Wawancara mendalam dilakukan dengan guru PAI dan beberapa siswa untuk menggali persepsi mereka tentang pembelajaran PAI dan strategi yang digunakan untuk mengatasi masalah perilaku. Observasi partisipatif dilakukan untuk mengamati langsung proses pembelajaran di kelas, serta interaksi antara guru dan siswa dalam suasana belajar. Dokumentasi yang dikumpulkan meliputi bahan ajar, catatan kegiatan ekstrakurikuler, dan laporan pembelajaran yang berkaitan dengan pengembangan karakter siswa (Moleong, 2017).

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan

(Miles & Huberman, 1994). Reduksi data dilakukan dengan cara menyaring dan mengorganisir informasi yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penyajian data dilakukan untuk menggambarkan temuan-temuan yang relevan dan penting dalam penelitian. Selanjutnya, penarikan kesimpulan dilakukan dengan merumuskan temuan-temuan yang diperoleh dalam bentuk pemahaman yang lebih holistik mengenai strategi inovatif yang diterapkan dalam pembelajaran PAI untuk mengatasi masalah perilaku siswa.

Keabsahan data dalam penelitian ini dijaga dengan menggunakan teknik triangulasi, yaitu dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memastikan konsistensi informasi yang diperoleh (Denzin, 2009). Peneliti juga melakukan member checking dengan mengonfirmasi hasil wawancara kepada informan untuk memastikan validitas data yang terkumpul. Dengan menggunakan metode ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang akurat dan bermanfaat mengenai strategi inovatif dalam pembelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 49 Medan.

C. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi inovatif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang diterapkan di SMP Muhammadiyah 49 Medan untuk mengatasi masalah perilaku siswa. Berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara dengan guru PAI, observasi kelas, dan dokumentasi, ditemukan bahwa ada beberapa strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru untuk meningkatkan perilaku siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang berfokus pada pengembangan karakter siswa melalui pendekatan yang lebih interaktif dan partisipatif lebih efektif dalam mengatasi masalah perilaku siswa.

Salah satu strategi yang paling sering digunakan adalah metode diskusi kelompok. Guru PAI di SMP Muhammadiyah 49 Medan memanfaatkan diskusi kelompok untuk membahas nilai-nilai agama yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Menurut Hidayat (2019), diskusi kelompok dalam pembelajaran agama Islam dapat memberikan ruang bagi siswa untuk mengekspresikan pendapat dan berinteraksi dengan teman-

temannya, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pemahaman dan penerapan nilai-nilai agama dalam perilaku mereka. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa lebih aktif dan terlibat dalam pembelajaran ketika mereka diberikan kesempatan untuk berdiskusi secara terbuka.

Selain itu, metode permainan peran (role playing) juga diterapkan untuk mengatasi masalah perilaku siswa. Metode ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami perspektif orang lain, serta menginternalisasi nilai-nilai agama yang diajarkan melalui pengalaman langsung. Menurut Arifin (2020), permainan peran dapat memperkuat pemahaman siswa tentang ajaran agama Islam, karena mereka tidak hanya mendengar atau membaca, tetapi juga merasakannya melalui peran yang mereka mainkan. Guru PAI di SMP Muhammadiyah 49 Medan menggunakan metode ini untuk mengajarkan siswa tentang pentingnya kedisiplinan, tanggung jawab, dan sikap saling menghormati dalam kehidupan sehari-hari.

Selain dua metode tersebut, strategi lain yang diterapkan adalah penggunaan media pembelajaran yang lebih menarik, seperti video ceramah, animasi, dan aplikasi pembelajaran berbasis teknologi. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran agama Islam dapat membantu siswa untuk lebih memahami materi dengan cara yang lebih menarik dan mudah dicerna. Hal ini sesuai dengan pendapat Muhammad dan Sari (2021), yang menyatakan bahwa teknologi dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar, terutama jika materi yang diajarkan disajikan dengan cara yang kreatif dan interaktif. Penggunaan media ini terbukti efektif dalam menarik perhatian siswa yang memiliki ketertarikan lebih terhadap teknologi.

Selain metode pembelajaran yang digunakan, kegiatan pembentukan karakter di luar kelas juga memainkan peran penting dalam mengatasi masalah perilaku siswa. Guru PAI di SMP Muhammadiyah 49 Medan mengintegrasikan kegiatan ekstrakurikuler, seperti pengabdian masyarakat dan bimbingan keagamaan, sebagai bagian dari pembelajaran karakter. Kegiatan ini memberikan kesempatan kepada siswa

untuk mengaplikasikan nilai-nilai agama dalam konteks sosial yang lebih luas. Hasil wawancara dengan beberapa guru menunjukkan bahwa kegiatan semacam ini tidak hanya membantu siswa dalam memahami nilai-nilai agama, tetapi juga membentuk karakter mereka menjadi lebih baik.

Salah satu temuan menarik dari penelitian ini adalah pentingnya peran guru dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung pengembangan karakter siswa. Guru PAI di SMP Muhammadiyah 49 Medan tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing dan motivator yang terus memberikan dukungan kepada siswa. Menurut Nurdin (2021), peran guru dalam mendidik dan membimbing siswa sangat penting dalam mengatasi masalah perilaku, karena guru dapat menjadi teladan dan memberikan pengaruh positif bagi siswa. Dalam hal ini, guru PAI di SMP Muhammadiyah 49 Medan menunjukkan komitmen yang tinggi untuk membimbing siswa dengan cara yang penuh kasih sayang dan perhatian.

Namun, meskipun banyak strategi yang diterapkan, masih ada beberapa tantangan yang dihadapi dalam penerapan strategi pembelajaran ini. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran agama secara aktif. Beberapa siswa menganggap pelajaran agama sebagai mata pelajaran yang kurang menarik dan relevan dengan kehidupan mereka. Hal ini sesuai dengan temuan Wahyudin (2022), yang menyatakan bahwa salah satu hambatan dalam pembelajaran agama adalah kurangnya motivasi siswa, terutama jika materi yang diajarkan dianggap tidak aplikatif dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk terus berinovasi dalam menyajikan materi agar dapat menarik perhatian siswa.

Selain itu, tantangan lainnya adalah adanya perbedaan latar belakang agama dan budaya di antara siswa. SMP Muhammadiyah 49 Medan memiliki siswa dengan latar belakang yang beragam, dan hal ini kadang menyebabkan perbedaan cara pandang terhadap ajaran agama. Guru PAI harus dapat mengelola perbedaan ini dengan bijaksana dan mengedepankan prinsip toleransi dan saling menghormati antar sesama. Menurut Sutrisno (2018), keberagaman di dalam kelas harus dijadikan sebagai potensi

untuk memperkaya proses pembelajaran, sehingga siswa dapat belajar untuk saling menghargai perbedaan dan menerapkan nilai-nilai agama yang universal.

Secara keseluruhan, penerapan strategi inovatif dalam pembelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 49 Medan terbukti efektif dalam mengatasi masalah perilaku siswa. Pembelajaran yang berbasis pada interaksi aktif dan pengembangan karakter siswa dapat membantu siswa untuk lebih memahami ajaran agama dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan pendapat Fitriani (2020), yang menyatakan bahwa pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif akan lebih efektif dalam membentuk perilaku positif, karena siswa merasa lebih terlibat dan memiliki peran dalam proses belajar.

Meskipun demikian, penelitian ini juga menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang diterapkan di SMP Muhammadiyah 49 Medan masih memerlukan pengembangan lebih lanjut. Beberapa metode pembelajaran, seperti penggunaan teknologi dan media interaktif, masih perlu diperkenalkan lebih luas kepada siswa agar dapat lebih efektif dalam menarik perhatian mereka. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan lebih lanjut bagi guru untuk menguasai teknologi pembelajaran dan teknik pembelajaran yang lebih inovatif.

Di sisi lain, penting juga untuk melibatkan orang tua dalam mendukung pembelajaran PAI di sekolah. Sebagai mitra dalam pendidikan, orang tua memegang peranan penting dalam mendukung proses pembentukan karakter siswa. Guru dan orang tua harus bekerja sama untuk memberikan pemahaman yang sama mengenai nilai-nilai agama yang ingin ditanamkan kepada siswa. Hal ini dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan mendukung tercapainya tujuan pendidikan agama Islam yang lebih holistik.

Dalam penelitian ini, peneliti juga menemukan bahwa peran kepala sekolah sangat penting dalam mendukung penerapan strategi inovatif dalam pembelajaran PAI. Kepala sekolah sebagai pemimpin harus memberikan dukungan penuh kepada guru untuk

mengimplementasikan metode pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif. Selain itu, kepala sekolah juga harus memastikan bahwa fasilitas dan sarana pembelajaran yang diperlukan tersedia untuk mendukung pembelajaran yang lebih efektif. Menurut Hidayat (2019), dukungan dari pimpinan sekolah sangat berpengaruh dalam keberhasilan implementasi kebijakan pendidikan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan strategi inovatif dalam pembelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 49 Medan dapat membantu mengatasi masalah perilaku siswa, asalkan strategi tersebut dilakukan secara konsisten dan didukung oleh seluruh pihak yang terlibat dalam proses pendidikan. Dengan adanya inovasi dalam pembelajaran, diharapkan siswa dapat lebih terlibat dalam pembelajaran agama dan menginternalisasi nilai-nilai agama untuk membentuk karakter yang lebih baik.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi inovatif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Muhammadiyah 49 Medan efektif dalam mengatasi masalah perilaku siswa. Beberapa strategi yang digunakan, seperti metode diskusi kelompok, permainan peran, dan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, telah berhasil meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran dan memperbaiki perilaku mereka. Strategi-strategi ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik, tetapi juga membantu siswa untuk menginternalisasi nilai-nilai agama Islam yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, meskipun ada kemajuan yang signifikan, masih ada tantangan yang perlu diatasi, seperti kurangnya motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran PAI secara aktif dan adanya perbedaan latar belakang agama dan budaya di antara siswa. Oleh karena itu, diperlukan upaya lebih lanjut untuk mengatasi masalah-masalah tersebut, baik melalui pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif, maupun melalui

kerja sama yang lebih intensif antara guru, siswa, dan orang tua. Dengan adanya dukungan yang lebih kuat, diharapkan pembelajaran PAI dapat berjalan lebih efektif dan berdampak positif terhadap pembentukan karakter siswa.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memahami bagaimana strategi pembelajaran yang inovatif dapat digunakan untuk mengatasi masalah perilaku siswa di sekolah. Dengan mengintegrasikan pendekatan yang lebih interaktif, berbasis teknologi, dan berfokus pada pembentukan karakter, diharapkan dapat tercipta lingkungan belajar yang lebih kondusif bagi pengembangan moral dan akhlak siswa, serta meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di tingkat sekolah menengah pertama.

E. References

- Ahmad, D. S. W., & Setiawan, H. R. (2024). Implementasi metode pembelajaran aktif index card match dalam peningkatan prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas IV SD Maitreechit Wittayathan School Thailand. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 6(2), 333-342.
- Alinda, D., & Setiawan, H. R. (2023). Manajemen program Jilsah Pekan dalam penguatan pendidikan karakter religius di Pesantren Nurul Azmi. *Journal of Student Development Informatics Management (JoSDIM)*, 3(2), 404-414.
- Ananda, S., Ridho, M., Situmorang, J., & Setiawan, H. R. (2024). Respon Muhammadiyah dalam bidang pendidikan (study kasus) di PCM Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai. *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 2(1), 40-48.
- Arifin, M. (2020). *Metode pembelajaran interaktif dalam pendidikan agama Islam*. Jakarta: Pustaka Pendidikan.
- Fitriani, S. (2020). *Peran orang tua dalam mendukung pendidikan agama di sekolah*. Medan: UMSU Press.
- Hidayat, N. (2019). *Pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler berbasis agama*. Yogyakarta: Laksana.

- Muhammad, I., & Sari, A. (2021). *Kombinasi metode konvensional dan teknologi dalam pembelajaran agama Islam*. Surabaya: Media Pendidikan.
- Nurdin, H. (2021). *Tujuan pendidikan agama Islam dalam membentuk akhlak mulia siswa*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sutrisno, B. (2018). *Kolaborasi antara sekolah dan orang tua dalam pendidikan agama Islam*. Medan: Bina Aksara.
- Wahyudin, I. (2022). *Relevansi pembelajaran agama Islam dengan kehidupan sehari-hari siswa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Azhari, A., Ananda, S., Khairani, F., & Setiawan, H. R. (2024). Implementation of the congregational Dhuha prayer program in the formation of students' discipline character in SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam. *Integrasi: Jurnal Studi Islam dan Humaniora*, 2(2), 141-151.
- Harahap, P., Pasaribu, F., Aziz, A., & Setiawan, H. R. (2024). Pengaruh bullying terhadap prestasi belajar siswa di MTS Muhammadiyah 04 Sibolga. *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 2(1), 12-19.
- Harahap, P., Pasaribu, F., Aziz, A., Awaluddin, A., & Setiawan, H. R. (2024). Pemanfaatan media sosial sebagai media pembelajaran pendidikan agama Islam bagi peserta didik SMP di Kabupaten Aceh Singkil. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 2(3), 33-48.
- Harfiani, R., & Setiawan, H. R. (2024). Differentiated learning process in the independent curriculum for the subject of Islamic religious education. *Dinasti International Journal of Education Management and Social Science*, 5(1).
- Irada, C. Y., & Setiawan, H. R. (2024). Hubungan penggunaan media flashcard dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ilmu tajwid di SMP IT Iqra' Medan. *Journal of Education Research*, 5(2), 1850-1860.
- Lestari, R. D., & Setiawan, H. R. (2024). Penerapan metode aktif partisipatif pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di MTs Ar-Ridha Kota Medan. *Risalah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 10(1), 13-26.
- Lubis, A. A. F., Fernanda, B., Sari, I. P., & Setiawan, H. R. (2024). Persepsi siswa terhadap metode mengajar guru pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah 57 Medan. *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 2(1), 20-29.

- Lubis, M. J., & Setiawan, H. R. (2024). Analisis pengelolaan penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah 57 Medan. *Jurnal Bilqolam Pendidikan Islam*, 5(1), 24-36.
- Mutia, M. P., & Setiawan, H. R. (2024). Penerapan metode brainstorming pada mata pelajaran fiqh di MTs Ar-Ridha Medan. *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 65-79.
- Nursamsiah, N., Sartika, D., & Setiawan, H. R. (2024). Use of artificial intelligence as an interactive media for students at Tigabinanga State High School. *Educate: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, 3(2), 66-75.
- Rahma, S. M., & Setiawan, H. R. (2023). Implementasi pembelajaran akhlak dengan pendekatan teacher centered learning di Tadika Bijak Lestari Georgetown Malaysia. *Journal on Teacher Education*, 5(2), 114-122.
- Rambey, M., & Setiawan, H. R. (2024). Manajemen pendidikan agama Islam di Masjid Nurul Huda Pasar IV Kelambir Lima. *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 1-17.
- Setiawan, H. R. (2024). The effectiveness of using the Canva application as a learning media on the learning motivation of Islamic education students at Rahmat Islamiyah SMP School Medan. *Proceeding International Seminar of Islamic Studies*, 1720-1726.
- Sinaga, D. Y., & Setiawan, H. R. (2024). Program pembelajaran literasi Al-Qur'an dalam peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa di SMP Muhammadiyah 57 Medan. *Risalah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 10(1), 27-38.
- Tanjung, J., Maisyara, S., Elysa, E., & Setiawan, H. R. (2024). Management of educational facilities and infrastructure in developing the quality of Islamic religious education at MTs Swasta Sabila Hamparan Perak. *Integrasi: Jurnal Studi Islam dan Humaniora*, 2(2), 158-166.
- Zaky, R., & Setiawan, H. R. (2023). Strategi guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan karakter kepemimpinan. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 4(2), 232-244.